

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Group* adalah sebuah kata yang dibentuk dan diperluas oleh beberapa komponen yang mempunyai fungsi berbeda-beda dengan tujuan untuk memperjelas *headword* pada *group*. Pada dasarnya, terdapat berbagai jenis *group* yang ada di dalam *functional grammar*. Jenis-jenis *group* tersebut adalah *nominal group*, *verbal group*, dan *adverbial group*. Ketiga jenis *group* ini terdiri dari *logical* dan *experiential structure*, tetapi dengan komponen yang berbeda-beda. Perbedaan komponen pada ketiga *group* tersebut dapat dilihat melalui *experiential structure* di mana *nominal group* terdiri dari *deictic*, *numnerative*, *epithet*, *classifier*, *thing*, dan *qualifier* sedangkan pada *verbal group*, terdapat *finite*, *polarity*, *auxiliary*, dan *event*. *Adverbial group* tidak memiliki *experiential structure* dan hanya terdiri dari *logical structure*. Hal tersebut dikarenakan *adverbial group* hadir pada klausa dengan *structure* kata yang kurang *complex*. Berbicara tentang *complex*, Halliday juga membahas *group complex* pada *functional grammar*".

*Group complex* merupakan sebuah *group* yang memperluas suatu unsur di dalam klausa menjadi satu kesatuan yang memiliki sebuah persamaan status atau perbedaan status dan juga *logico-semantic relation*. Persamaan status dan perbedaan status pada *group complex* dapat dilihat melalui *group-group* yang membentuk *group complex*. Jika *group-group* yang membentuk *group complex*

tersebut terdiri dari dua *group* yang sama, maka *group complex* tersebut memiliki persamaan status dan apabila *group-group* yang membentuk *group complex* tersebut terdiri dari dua *group* yang berbeda, maka *group complex* tersebut memiliki perbedaan status. Pada dasarnya, *group complex* juga dihubungkan oleh *logico-semantic relation*. *Logico-semantic relation* tersebut dapat dilihat melalui makna *group-group* yang membentuk *group complex* tersebut.

Kurangnya pemahaman tentang *group complex* di dalam klausa membuat kalangan pembaca merasa sulit untuk mengetahui jenis-jenis *group complex*, bahkan juga kurang mengerti cara mengidentifikasi jenis-jenis *group* yang ada pada sebuah kalimat. Hal ini disebabkan karena *group complex* memiliki sebuah komponen yang tidak dimiliki oleh *group* dan komponen tersebut adalah *parataxis* dan *logico-semantic relation*.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada pembaca dalam mengidentifikasi *group complex* pada sebuah kalimat dan juga penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang komponen-komponen yang ada pada *group complex* sehingga para pembaca mudah untuk mengidentifikasi jenis-jenis *group complex* yang ada pada sebuah kalimat.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Imam Muhammad Iqbal, UNIKOM (2014) berjudul “*Nominal group* yang mengikuti *verbal process* dalam novel *Percy Jackson & The Olympians (The Lightning Thief)* Karangan Rick Riordan”. Penelitian yang dibahas oleh Imam Muhammad Iqbal ini membahas tentang

*nominal group* yang diikuti oleh *verbal process* dan diklasifikasikan melalui *logical* dan *experiential roles*. Topik yang berkaitan dengan penelitian ini juga telah dibahas oleh Veni Oktaviani, UNIKOM (2017) berjudul “*Parataxis Nominal Group Complex in Joseph O’ Connor’s short story “Figure in a Photograph”*”. Penelitian ini membahas *parataxis nominal group complex* dan menganalisis data melalui *logical and experiential roles*. Berdasarkan latar belakang di atas, skripsi ini diberi judul “*Parataxis Group Complex pada Transkripsi Pidato Donald Trump di Laman Time.com: Tata Bahasa Fungsional*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. *Logico-semantic relation* apa saja yang menghubungkan *nominal group complex*, *verbal group complex*, dan *adverbial group complex* dalam pidato Donald Trump di Time.com?
2. *Logical* dan *experiential structure* apa sajakah yang terdapat pada *nominal group complex*, *verbal group complex*, dan *adverbial group complex* tersebut?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis jenis-jenis *logico-semantic relation* pada *nominal group complex*, *verbal group complex*, dan *adverbial group complex* dalam pidato Donald Trump di Time.com.
2. Untuk menganalisis *logical* dan *experiential structure* yang terdapat pada *nominal group*, *verbal group*, dan *adverbial group*.

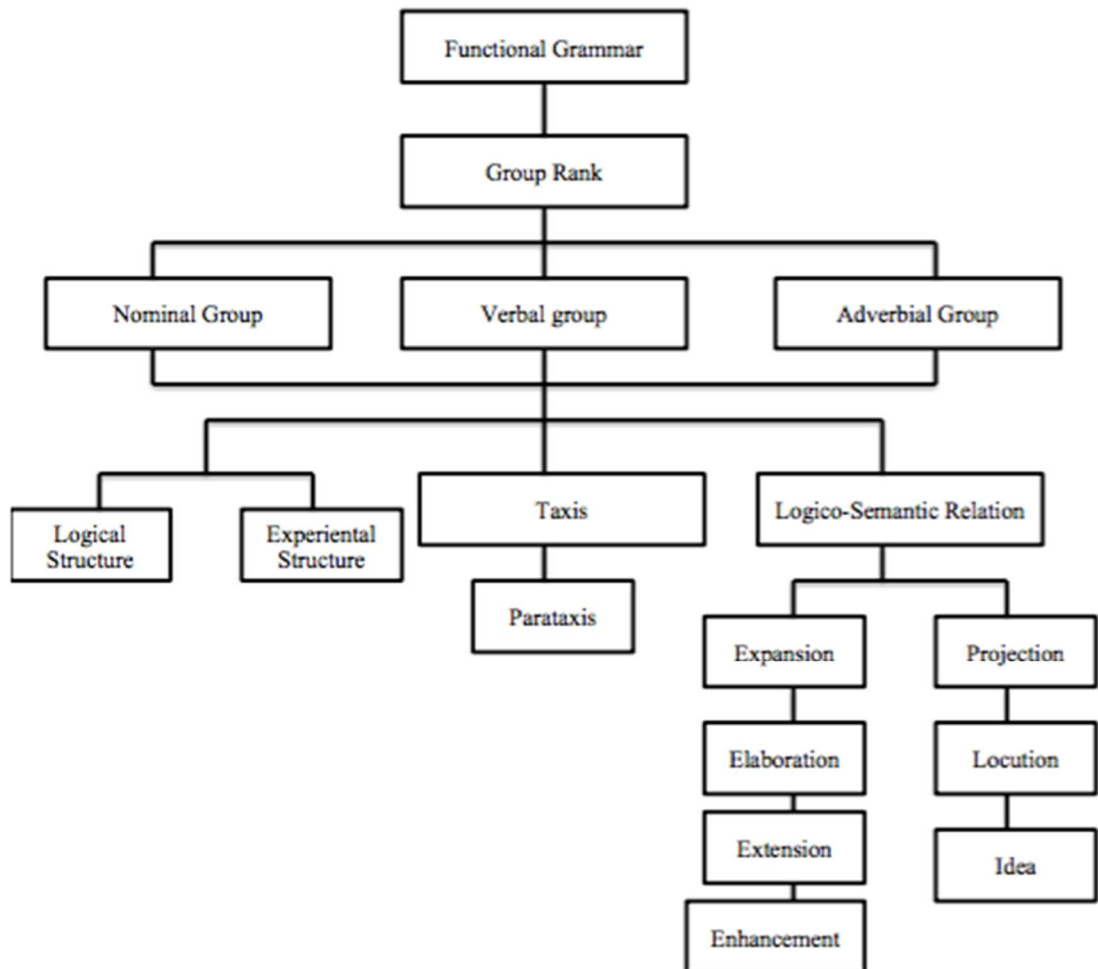
### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman tentang *parataxis group complex* dan diharapkan juga penelitian ini dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui komponen-komponen pada *group complex*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membuat para pembaca mudah dalam mengidentifikasi *group complex* dengan cara memahami definisi dari *group complex* tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan para pembaca dalam menulis dan berbahasa dengan cara mengetahui komponen-komponen yang membentuk *group complex* tersebut.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dibatasi pada *parataxis* dan *logico-semantic relation* dalam *group complex*. Teori yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini adalah teori dari Halliday (2004). Menurut Halliday (2004; 489), “ketika *group* dan

*phrase* dihubungkan secara *parataxis*, *group* tersebut menghasilkan persamaan status yang memiliki fungsi yang sama”. Pernyataan yang dikatakan oleh Halliday menjelaskan bahwa *group complex* yang terdiri dari dua *group* yang sama memiliki persamaan status dan fungsi. Persamaan status tersebut dapat dilihat melalui *group-group* yang membentuk *group complex* tersebut dan persamaan fungsi dapat dilihat melalui posisi *group complex* pada klausa. Teori lainnya juga diungkapkan oleh Halliday (2004). Halliday berpendapat bahwa, “ketika *group* dan *phrase* dihubungkan secara *hypotaxis*, *group* tersebut menghasilkan perbedaan status di mana *group* satu berperan sebagai *group* dominan dan *group* lainnya berperan sebagai *group* pendukung. Pernyataan yang dikatakan oleh Halliday tersebut memperlihatkan bahwa *group* dominan merupakan *group* yang menjadi fokus utama di dalam *group complex* tersebut sedangkan *group* pendukung merupakan *group* yang menjelaskan dan memberikan informasi tambahan tentang *group* dominan tersebut. Data untuk penelitian ini dianalisis melalui *logical* dan *experiential structure*. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan *logico-semantic relation* pada *nominal group complex*, *verbal group complex*, dan *adverbial group complex*. Hal tersebut juga dilakukan untuk menemukan *headword* dan *modifiers* dalam *group complex*. Membahas tentang *parataxis group complex*, terdapat beberapa kerangka penelitian yang digunakan dan kerangka tersebut terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian *Parataxis Group Complex*

